

# **UJI MULTILOKASI ENAM GENOTIPE MELON ORIENTAL (*Cucumis Melo* L.) DI POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

**Oleh:  
Rani Agustina**

## **RINGKASAN**

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman yang termasuk dalam suku labu-labuan atau *Cucurbitaceae* yang dibudidayakan di Indonesia. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui karakter kuantitatif dan kualitatif pada keenam genotipe melon oriental serta untuk mengetahui tingkat kemiripan karakter pada keenam genotipe melon oriental. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan April. Uji multilokasi merupakan serangkaian kegiatan uji tanaman dengan agroekologi di lapangan untuk mengetahui keunggulan dan interaksi genotipe yang sedang di uji terhadap lingkungan tertentu. Bahan penelitian yang digunakan yaitu F<sub>1</sub> MM0102-16, F<sub>1</sub> MM0201-02, Ginsen Makuwauri, Ougan Makuwauri, Yurika (varietas pembanding) dan Golden Langkawi (varietas pembanding). Desain penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan enam perlakuan dan empat ulangan sehingga mendapatkan 24 satuan percobaan. Data menggunakan analisis uji F dan dilanjutkan dengan uji lanjut BNT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keenam genotipe melon memiliki keragaman pada karakter kuantitatif dan kualitatif. Pada analisis dendrogram didapatkan pada klaster A dan klaster B bahwa memiliki tingkat kemiripan sebesar 0,70 atau 70%. Berdasarkan variabel pengamatan kuantitatif dan kualitatif didapatkan karakter unggul pada genotipe melon F<sub>1</sub> MM0102-16 memiliki buah paling panjang (16,33 cm), sedangkan untuk varietas pembanding Yurika memiliki bobot buah paling berat (856,57 g), serta varietas pembanding Golden Langkawi terdapat buah paling lebar (10,53 cm) dan padatan terlarut total paling manis (10,51 %).

**Kata kunci:** Genotipe, Melon, Pemuliaan Tanaman, Uji Multilokasi.

**MULTILOCATION TEST ON SIX GENOTYPE  
ORIENTAL MELON (*Cucumis melo* L.)  
AT POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

**Oleh:  
Rani Agustina**

**ABSTRACT**

Melon (*Cucumis melo* L.) is a plant belonging to the pumpkin family or *Cucurbitaceae* which is cultivated in Indonesia. The aim of this research was to determine the quantitative and qualitative characters in the six oriental melon genotypes and to determine the level of character similarity in the six oriental melon genotypes. This research was conducted from February to April. Multilocation testing is a series of plant testing activities using agroecology in the field to determine the advantages and interactions of the genotypes being tested in a particular environment. The research materials used were F1 MM0102-16, F1 MM0201-02, Ginsen Makuwauri, Ougan Makuwauri, Yurika (comparison variety) and Golden Langkawi (comparison variety). This research design used a Randomized Block Design (RBD) with six treatments and four replications to obtain 24 experimental units. Data used F test analysis and continued with a further LSD test at 5% level. The research results showed that the six melon genotypes had diversity in quantitative and qualitative characters. In the dendrogram analysis, it was found that cluster A and cluster B had a similarity level of 0.70 or 70%. Based on quantitative and qualitative observation variables, it was found that the superior character of the F1 MM0102-16 melon genotype had the longest fruit (16.33 cm), while the comparison variety Yurika had the heaviest fruit weight (856.57 g), and the comparison variety Golden Langkawi had the widest fruit (10.53 cm) and the sweetest total dissolved solids (10.51%).

**Keywords:** Genotype, Melon, Multilocation Test, Plant Breeding.